



2020

RENSTRA DAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI KUDUS 2020



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
NOMOR 336/In.37/D4/PP.09/2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS

- Menimbang : a. bahwa untuk mencapai visi dan misi fakultas Ushuluddin IAIN Kudus, maka perlu disusun rencana strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memberikan pedoman kepada seluruh civitas akademika dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perlu untuk ditetapkan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden RI No 27 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Kudus (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 50);
4. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama No 33 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kudus;

6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
8. Keputusan Rektor IAIN Kudus No 214 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Institut Agama Islam Negeri Kudus;

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN TENTANG RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS USHULUDDIN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS TAHUN 2020-2024

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2020-2024 sebagaimana yang terlampir dalam surat keputusan ini.

KEDUA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan Dekan ini akan diatur lebih lanjut dalam dokumen terpisah;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kudus
pada tanggal Pebruari 2020
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN



Masrukhin
MASRUKHIN

Tembusan :

1. Rektor IAIN Kudus;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Kudus.

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 2020-2024
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS 2020

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Arah Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus merupakan garda terdepan dalam pengembangan bidang penelitian yang berkerjasama dengan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN), sehingga dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Fakultas Ushuluddin di bawah IAIN Kudus saat ini merupakan fakultas yang komprehensif dalam kajian keagamaan yang memiliki hampir semua disiplin kajian dan arah pengembangannya ditetapkan dalam upaya mengembangkan Ilmu Islam Terapan. Ilmu Islam Terapan ini mengacu pada tiga nilai dasar IAIN Kudus, yakni *humanity*, *aplicability*, dan *productivity*. Tiga nilai dasar IAIN Kudus ini selaras dengan enam nilai-nilai dasar PTKIN, yaitu intelektualisme, intelegensia, keterbukaan, kekinian/kemoderenan, keindonesiaan dan kesalehan. *Humanity* adalah etika universal yang melampaui sekat suku agama dan ras (sara) manusia.

Humanity sejalan dengan nilai keterbukaan dan kesalehan. *Humanity* mengandung arti bahwa Fakultas Ushuluddin di bawah IAIN Kudus memiliki komitmen mengaktualisasikan wahyu ilahi ke dalam konteks kehidupan empiris manusia yang berorientasi kepada kepentingan keadaban dan kemanusiaan. Komitmen tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab Fakultas Ushuluddin dalam membangun sumber daya manusia bangsa ini yang mayoritas muslim. Fakultas Ushuluddin berkomitmen menjadi sumber perumusan nilai keilmuan dan keislaman yang sejalan dengan kemanusiaan dan keadaban. *Aplicability* mengandung pengertian bahwa Fakultas Ushuluddin memiliki komitmen mengembangkan karakter ilmu-ilmu keislaman dan sosial humaniora yang *compatible* terhadap *local wisdom* serta perubahan ruang dan waktu. Komitmen ini juga merupakan wujud tanggung jawab Fakultas Ushuluddin merespons isu dikotomi ilmu agama dan ilmu umum. Fakultas Ushuluddin memilih posisi filosofis monisme keberadaan ilmu agama dan iptek, bahwa keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah swt. Hal ini juga didukung pernyataan normatif Alquran bahwa kode ketuhanan (ayat-ayat Allah) ada yang berupa kalam (proposisi) di dalam Alquran dan Hadis (*qauliyyah*) dan ada yang berupa fenomena sosial dan fenomena alam (*kauniyyah*). Dengan demikian, dalam konteks wacana integrasi ilmu yang digagas di lingkungan PTKIN, Fakultas Ushuluddin tidak hanya bicara tentang integrasi ilmu, tetapi lebih memilih tentang kontribusi dan aplikasi ilmu (*applied islamic sciences*). Dalam posisi filosofis monisme keilmuan ini, ilmu agama dan ilmu umum adalah satu kesatuan wujud yang saling melengkapi peradaban manusia. Di sini, Fakultas Ushuluddin di bawah IAIN Kudus fokus pada aplikasi ilmu (agama dan iptek) agar Fakultas Ushuluddin dapat memberikan kontribusi nyata dalam konteks pembangunan kehidupan keberagamaan, kemanusiaan dan kebangsaan. *Aplicability* sejalan dengan nilai intelektualisme dan intelegensia yang responsif terhadap kekinian dan kemoderenan serta keindonesiaan. *Productivity* mengandung pengertian bahwa sivitas akademika Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus merupakan pribadi

yang menjadikan nilai-nilai yang berorientasi pada capaian (*outcome*) yang berdaya saing (*competitive advantage*) baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya ataupun dalam lingkup keilmuan dan keberagamaannya. Semua itu bertujuan dalam rangka menghadirkan rahmat bagi seluruh alam semesta, serta kemanfaatan bagi peradaban kemanusiaan dan keindonesiaan. *Productivity* sejalan dengan nilai intelektualisme dan inteligensia yang berorientasi pada kekinian, kemoderenan, dan keindonesiaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka Fakultas Ushuluddin dengan kometmen bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai salah satu bagian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai lembaga pelaksana penelitian, maka sudah seharusnya mampu menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, menerjemahkan Ilmu Islam Terapan dalam penelitian, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional ataupun internasional, serta meningkatkan perolehan HKI secara nasional ataupun internasional.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam mendukung pencapaian visi dan misi IAIN Kudus, maka Fakultas Ushuluddin perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian untuk masa lima tahun ke depan. Sebab, Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran nyata.

B. Landasan Hukum

Adapun landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis Penelitian mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kudus;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Kudus;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 Tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

C. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Penelitian IAIN Kudus Rencana Strategis Penelitian IAIN Kudus 2020-2024 ini dimaksudkan untuk:

1. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pengembangan penelitian di IAIN Kudus;
2. Menjamin kesinambungan program penelitian menuju pencapaian misi IAIN Kudus;

3. Menyiapkan strategi pengalokasian sumber daya di IAIN Kudus bagi keberlangsungan penelitian;
4. Menyiapkan pedoman capaian kinerja penelitian di IAIN Kudus.

Adapun tujuan Rencana Strategis Penelitian IAIN Kudus ini adalah:

1. Mengarahkan pengembangan dan dinamika penelitian di IAIN Kudus;
2. Memberikan pedoman garis besar kerja penelitian dalam kurun waktu tertentu;
3. Menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya penelitian secara efektif dan efisien;
4. Menjadi dasar evaluasi bagi penilaian kinerja penelitian di IAIN Kudus dalam kurun waktu tertentu.

D. Ruang Lingkup

Rencana Strategis Penelitian IAIN Kudus Rencana Strategis Penelitian IAIN Kudus 2020-2024 ini mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan penelitian. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi era globalisasi dan disrupsi kehidupan dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

BAB II
LANDASAN KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN
PENELITIAN IAIN KUDUS

A. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama

a. Arah Kebijakan Kementerian Agama

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Renstra Kementerian Agama 2015-2019 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2015-2019. Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2015-2019 merupakan bagian dari upaya untuk mendukung tercapainya visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu “Terwujudnya Pendidikan Islam yang unggul, moderat, dan menjadi rujukan dunia dalam integrasi ilmu agama, pengetahuan, dan teknologi”.

Kerangka regulasi, baik yang sudah ada maupun yang akan dirumuskan, harus sejalan dengan kebijakan-kebijakan yang akan dibuat pada kurun 2015-2019. Kerangka ini mencakup identifikasi, analisis, sinkronisasi, dan penyusunan peraturan perundangan yang diperlukan. Kerangka kelembagaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya aparatur sipil yang ada, meningkatkan koordinasi pelaksanaan bidang-bidang pembangunan, membangun struktur organisasi yang tepat fungsi, memperjelas ketatalaksanaan dan meningkatkan profesionalisme sumber daya aparatur.

Kebijakan dan strategi nasional adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal, serta meningkatnya kompetensi mahasiswa Indonesia. Upaya mewujudkan kondisi mantapnya konsolidasi demokrasi dan tangguhnya stabilitas keamanan nasional serta upaya meningkatkan kualitas sumber

daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, termasuk di dalamnya pembangunan bidang pendidikan tinggi keagamaan.

Adapun kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di PTKIN sebagai berikut.

- a. Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik, dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
- b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
- c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindeks Scopus);
- d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
- e. Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan;
- f. Kerja sama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri;
- g. Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional.

b. Strategi Kementerian Agama

Sejalan dengan arah kebijakan nasional untuk meningkatkan kualitas hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada PTKI, maka strategi yang ditetapkan untuk kualitas penelitian di PTKIN sebagai berikut.

- a. Peningkatan kemampuan peneliti di PTKI;
- b. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
- c. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindeks Scopus);
- d. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
- e. Penguatan budaya riset di lingkungan PTKI;
- f. Peningkatan kemampuan riset dan pendidikan perdamaian sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam *rahmatan lil 'alamin*.

- g. Peningkatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PTKI.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi IAIN Kudus

1. Visi

Visi IAIN Kudus adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Islam Terapan”.

2. Misi

Adapun misi IAIN Kudus adalah “Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif”.

3. Tujuan

Sementara, tujuan IAIN Kudus adalah:

- a. Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat Kudus dan sekitarnya;
- b. Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial-keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan;
- c. Menghadirkan karya pengabdian yang kreatif, inovatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, kemasyarakatan, dan kebangsaan;
- d. Menyelenggarakan pengelolaan institusi yang didasarkan pada prinsip *good governance*.

4. Strategi

Strategi yang dilakukan IAIN Kudus untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut adalah:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, integratif, dan kontekstual berparadigma Islam terapan berwawasan keindonesiaan;
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmu keislaman interdisipliner yang berorientasi pada potensi masyarakat dan kearifan lokal;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang integratif berbasis riset, pemberdayaan masyarakat, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

C. Visi, Misi, dan Tujuan LPPM IAIN Kudus

1. Visi

Visi LPPM IAIN Kudus adalah “Menjadi lembaga unggul di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan Ilmu Islam Terapan”.

2. Misi

Adapun misi LPPM IAIN Kudus adalah:

- a. Melaksanakan riset keagamaan, kemasyarakatan, sains, dan teknologi berbasis Ilmu Islam Terapan yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait;
- b. Mengembangkan riset inovasi yang berkelanjutan;
- c. Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia;
- d. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis Ilmu Islam Terapan;
- e. Memberikan kontribusi terhadap kebijakan pemerintah berbasis riset dan pengetahuan.

3. Tujuan

Sementara, tujuan LPPM IAIN Kudus adalah:

- a. Terlaksananya riset keagamaan, kemasyarakatan, sains, dan teknologi berbasis Ilmu Islam Terapan yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait;
- b. Tercapainya riset inovasi yang berkelanjutan;
- c. Tercapainya kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia;

- d. Terealisasinya pengabdian kepada masyarakat berbasis Ilmu Islam Terapan;
- e. Terealisasinya kebijakan pemerintah berbasis riset dan pengetahuan.

D. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Ushuluddin

1. Visi

Visi Fakultas Ushuluddin adalah “Terwujudnya Fakultas yang unggul dibidang Ilmu Ushuluddin berbasis Ilmu Islam Terapan pada level Internasional pada Tahun 2028”

2. Misi

Adapun misi Fakultas Ushuluddin ialah:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Ushuluddin berbasis Ilmu Islam Terapan;
- b. Melakukan Penelitian dan pengembangan keilmuan di bidang Ilmu Ushuluddin berbasis Ilmu Islam Terapan;
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Ushuluddin berbasis Ilmu Islam Terapan;
- d. Meningkatkan kerjasama fakultas dengan berbagai pihak yang memberikan kontribusi di bidang Ushuluddin berbasis Ilmu Islam Terapan.

3. Tujuan

Adapun tujuan Fakultas Ushuluddin ialah:

- a. Menghasilkan Sarjana Ushuluddin berbasis Ilmu Islam Terapan yang mampu menyelesaikan masalah umat;
- b. Menghasilkan sarjana yang siap menjadi peneliti dalam bidang Ushuluddin yang mampu berfikir kritis dan menghargai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan;
- c. Menghasilkan Sarjana Ushuluddin yang mampu mengaplikasikan keilmuannya pada problem yang dihadapi masyarakat;
- d. Menghasilkan jaringan yang kuat dengan berbagai lembaga dan para alumni untuk kemajuan Fakultas Ushuluddin.

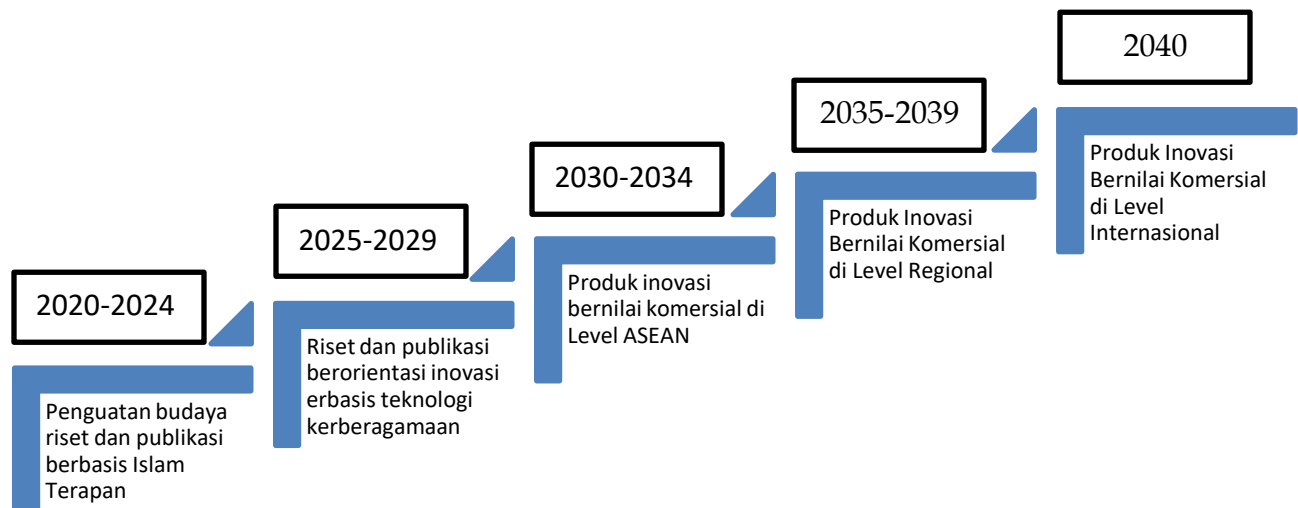
4. Strategi

Diterbitkannya Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus 2020-2024 ini adalah momentum untuk melakukan evaluasi atas apa yang sudah dilakukan dan sekaligus menatap ke masa depan dengan merumuskan kembali sasaran jangka panjang, menengah, dan pendek bagi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, terutama di penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Oleh karena itu, Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus dijabarkan sebagai berikut.

- a. Renstra 2019, masa transformasi 1. Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan metodologi dan publikasi hasil riset;
- b. Renstra 2020-2024, masa keamanan. Pada tahap ini, agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan budaya riset dan publikasi berbasis Islam Terapan;
- c. Renstra 2025-2029, masa transformasi 2. Pada tahap ini, agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya penguatan riset dan publikasi yang berorientasi pada inovasi berbasis teknologi keberagamaan;
- d. Renstra 2030-2034, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah ASEAN. Pada tahap ini, agenda Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) fokus pada upaya penguatan produk inovasi pengabdian kepada masyarakat yang bernilai komersial di level ASEAN;
- e. Renstra 2035-2039, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah Asia. Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bernilai komersial di level Asia;
- f. Renstra 2040, masa eksistensi pengabdian kepada masyarakat di wilayah global. Pada tahap ini, agenda pengabdian kepada masyarakat fokus pada upaya

penguatan produk inovasi pengabdian kepada masyarakat yang bernilai komersial di level global.

- g. Penjelasan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Kudus sejak 2019 sampai 2040 dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1 Rencana Induk Pengembangan Penelitian IAIN Kudus 2019-2040

Tonggak-tonggak (milestones) Rencana Strategis Penelitian Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus sejak 2019 sampai tahun 2040 tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Masa Transformasi 1 (2019)

Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan metodologi dan publikasi hasil riset. Keberhasilan program penelitian pada tahap ini ditandai dengan:

- Sebanyak 40% dosen melaksanakan penelitian;
- Sebanyak 20% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional bereputasi;
- Sebanyak 6% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi;

- d. Sebanyak 20% hasil penelitian dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 20% karya dosen hasil penelitian yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

2. Masa Kemapanan (2020-2024)

Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan budaya riset dan publikasi berbasis Islam Terapan. Keberhasilan program penelitian pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 50% dosen melaksanakan penelitian;
- b. Sebanyak 50% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 20% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 50% hasil penelitian dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 50% karya dosen hasil penelitian yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

3. Masa Transformasi 2 (2025-2029)

Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan riset dan publikasi yang berorientasi pada inovasi berbasis teknologi keberagaman. Keberhasilan program penelitian pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 70% dosen melaksanakan penelitian;
- b. Sebanyak 70% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 40% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 70% hasil penelitian dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 70% karya dosen hasil penelitian yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

4. Masa Eksistensi Penelitian di Wilayah ASEAN (2030-2034)

Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi penelitian yang bernilai komersial di level ASEAN. Keberhasilan program penelitian pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 80% dosen melaksanakan penelitian;
- b. Sebanyak 80% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional bereputasi;

- c. Sebanyak 60% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 80% hasil penelitian dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 80% karya dosen hasil penelitian yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

5. Masa Eksistensi Penelitian di Wilayah Asia (2035-2039)

Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi penelitian yang bernilai komersial di level Asia. Keberhasilan program penelitian pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 90% dosen melaksanakan penelitian;
- b. Sebanyak 90% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 80% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 90% hasil penelitian dipublikasikan dalam buku ber-ISBN;
- e. Sebanyak 90% karya dosen hasil penelitian yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

6. Masa Eksistensi Penelitian di Wilayah Global (2040)

Pada tahap ini, agenda penelitian fokus pada upaya penguatan produk inovasi penelitian yang bernilai komersial di level global. Keberhasilan program penelitian pada tahap ini ditandai dengan:

- a. Sebanyak 100% dosen melaksanakan penelitian;
- b. Sebanyak 100% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal nasional bereputasi;
- c. Sebanyak 100% dosen mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi;
- d. Sebanyak 100% hasil penelitian dipublikasikan dalam buku ber-ISBN; e. Sebanyak 100% karya dosen hasil penelitian yang telah dipublikasikan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

E. Paradigma, Ruang Lingkup, dan Tema Utama Penelitian

secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Agenda penelitian Fakultas Ushuluddin mengacu pada IAIN Kudus disesuaikan dengan

kebijakan dan strategi penelitian Kementerian Agama, visi dan misi IAIN Kudus sebagai pusat pengembangan Ilmu Islam Terapan, serta visi dan misi LPPM IAIN Kudus sebagai lembaga yang menangani penelitian. Selain itu, agenda riset penelitian IAIN Kudus disesuaikan juga dengan local wisdom Kudus.

Penelitian di lingkungan IAIN Kudus menggunakan paradigma Ilmu Islam Terapan. (Penjelasan tentang penelitian IAIN Kudus berparadigma Ilmu Islam terapan).

Adapun ruang lingkup dan tema utama penelitian IAIN Kudus meliputi:

1. Studi Islam, terdiriatastema:

a. Teks Suci dalam Agama-agama;

- i. Ilmu al Qur'an dan Tafsir (ma fil al Qur'an dan ma haul al Qur'an)
- ii. Aqidah dan Filsafat Islam (teks primer agama-agama, teks primer filsafat Islam)
- iii. Ilmu Hadis (ma fi Hadis dan ma haul hadis)
- iv. Tasawuf dan Psikoterpai (studi teks tasawuf, studi tafsir dan hadis sufi)

b. Pengembangan Khazanah Tradisi Pesantren;

- i. Ilmu al Qur'an dan Tafsir (tradisi kitab tafsir di pesantren)
- ii. Aqidah dan Filsafat Islam (kajian Aqidah, dan Filsafat Islam di pesantren)
- iii. Ilmu Hadis (tradisi kitab hadis di pesantren)
- iv. Tasawuf dan Psikoterpai (living sufism: tradisi tulisan, tradisi lisan, psikoterapi islam, pemikiran tasawuf, thariqah di pesantren,)

2. Pluralisme dan Keragaman, terdiri atas tema:

a. Negara, Agama, dan Masyarakat;

- i. Ilmu al Qur'an dan Tafsir (tafsirdanhadistematikkenegaraandanmasyarakat)
- ii. Aqidah dan Filsafat Islam (otoritas agama, moderasi beragama, perilakuberagama,)
- iii. Ilmu Hadis (hadis tematik kenegaraan dan masyarakat)
- iv. Tasawuf dan Psikoterpai (spiritualitas kehidupan, pemikiran dan pengembangan psikoterapi islam, psikologi islam dan pengembangan psikologi islam)

b. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan TradisiKeagamaan.

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (tafsir multikultural)

Aqidah dan Filsafat Islam (ormas keagamaan, agama lokal, ritual keagamaan)

Ilmu Hadis (hadis multikultural)

Tasawuf dan Psikoterapi (thariqah, organisasi sekte tasawuf, living sufism dalam masyarakat)

3. Integrasi Keilmuan, terdiri atas tema:

a. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip;

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (kajian filologi al quran, tafsir)

Aqidah dan Filsafat Islam (geneologi, filologi, turats Aqidah dan Filsafat Islam)

Ilmu Hadis (kajian filologi teks hadis dan Syarah hadis)

Tasawuf dan Psikoterapi (turas tasawuf, sejarah sufi)

b. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat.

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (teknologi keberagaman dalam al Quran dan tafsir)

Aqidah dan Filsafat Islam (masyarakat margina, kelompok minoritas dan masyarakat urban)

Ilmu Hadis (teknologi keberagaman dalam hadis)

Tasawuf dan Psikoterapi (spiritulism of life, psikoterapi sosial, psikologi Islam sosial)

4. Kemajuan Global, terdiri atas tema:

a. Studi Kawasan dan Globalisasi;

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (al quran dan tafsir di negara2)

Aqidah dan Filsafat Islam (pemikiranafi di Asian, afi di eropa, afi di amerikadanafi di australia)

Ilmu Hadis (kajian hadis di negara2)

Tasawuf dan Psikoterapi (Thariqah kawasan ASEAN, thariqah kawasan intenasional, living sufism kawasan global, pemikiran tasawuf kawasan global)

b. Isu Gender dan Keadilan;

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (ayat dan tafsir gender)

Aqidah dan Filsafat Islam (afi dan keadilan gender, afi budaya patriarki)

Ilmu Hadis (hadis misogynis dan gender)

Tasawuf dan Psikoterapi (tokoh sufi perempuan, pemikiran gender dalam tasawuf)

c. Teknologi Tepat Guna Berbasis Masyarakat

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (tafsir digital)

Aqidah dan Filsafat Islam (afi dan teknologi informasi)

Ilmu Hadis (hadis digital)

Tasawuf dan Psikoterapi (cyber sufism)

5. *Local Wisdom*, terdiri atas tema:

a. Islam Pesisir;

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (living qur'an)

Aqidah dan Filsafat Islam (walisongo, wayang, living aqidah dan filsafat Islam)

Ilmu Hadis (hadis digital)

Tasawuf dan Psikoterapi (psikoterapi islam daerah pesisir, living sufism di daerah pesisir)

b. Khazanah Warisan Ulama Pesisir.

Ilmu al Qur'an dan Tafsir (kajian tokoh pesisir, turats, kosmopolitan)

Aqidah dan Filsafat Islam (kajian ulama pesisir, karya, pemikiran, etnografi)

Ilmu Hadis (hadis digital)

Tasawuf dan Psikoterapi (studi teks tasawuf di pesisir, pemikiran tasawuf daerah pesisir)